

## Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang terjadi pada kalangan mahasiswa ditinjau dari perbedaan latarbelakang etnis dalam menghadapi dan mengatasi kesulitan serta masalah akademik maupun non-akademik. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah usia dewasa awal yaitu 19-26 tahun, dan terdiri dari tiga Universitas Negeri yang ada di Bandung dengan latar belakang etnis Sunda, Jawa, atau Minangkabau sebanyak 210 mahasiswa yang diambil menggunakan teknik *snowball*. Alat ukur yang digunakan pada penelitian ini berbentuk kuesioner menggunakan skala *adversity quotient* sebagai alat pengumpulan data. alat ukur variabel *adversity quotient* sudah diuji validitas menggunakan penilaian ahli dan reliabilitas dengan hasil sebesar: 0,88. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji *kruskal-wallis*. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan tingkat *adversity quotient* secara signifikan antara etnis Sunda, Jawa dan Minangkabau. Diketahui bahwa *mean* etnis Sunda sebesar 102,41, Etnis Jawa sebesar 103, 44, sedangkan untuk etnis Minang sebesar 110,65.

**Kata kunci** : *Adversity Quotient, Etnis, mahasiswa*

## Abstract

This research is motivated by problems that occur among students in terms of differences in ethnic backgrounds in facing and overcoming difficulties as well as academic and non-academic problems. This research method uses a quantitative approach with descriptive methods. The subjects in this study were early adulthood, 19-26 years, and consisted of three State Universities in Bandung with Sundanese, Javanese, or Minangkabau ethnic backgrounds totaling 210 students who were drawn using snowball techniques. The measuring instrument used in this study took the form of a questionnaire using an adversity quotient scale as a data collection tool. Adversity quotient variable measurement tool has been tested for validity using expert judgment and reliability with a result of: 0.88. Data analysis technique used is the Kruskal-Wallis test. The results showed that there was no significant difference in the level of adversity quotient between Sundanese, Javanese and Minangkabau ethnicities. It is known that the mean ethnicity of Sundanese is 102.41, Javanese Ethnic is 103.44, while for Minang ethnic is 110.65.

**Keywords:** *Adversity Quotient, Ethnicity, college student*

